

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB), PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN
(Studi Kasus di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
SITI KHALIMATUS SA'DIYAH
NIM. 1323203089

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Siti Khalimatus Sa'diyah
NIM : 1323203089
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Januari 2018

Yang menyatakan,



Siti Khalimatus Sa'diyah
NIM. 1323203089



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

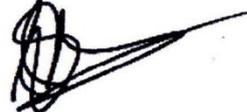
**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB),
PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN
(Studi Kasus Di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)**

yang disusun oleh Saudari Siti Khalimatus Sa'diyah NIM. 1323203089 Jurusan/Program Studi
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari
ini tanggal 01 Februari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

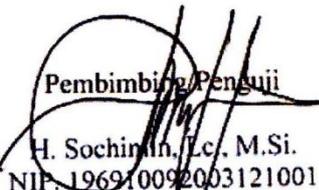
Ketua Sidang/Penguji


Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji


Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807162009012006

Pembimbing/Penguji


H. Sochim In, Lc., M.Si.
NIP. 196910092003121001

Purwokerto, Februari 2018
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Fathul Anshudin Aziz, M.M.
NIP. 19680403 199403 1 004



NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
di Purwokerto Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Khalimatus Sa'diyah, NIM. 1323203089 yang berjudul

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB), PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN.**

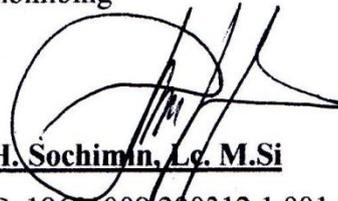
(Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Januari 2018

Pembimbing



H. Sochimn, Lc. M.Si

NIP. 19691009 200312 1 001

MOTTO

Hanya ada satu Negara yang pantas menjadi negaraku . Ia tumbuh dengan perbuatan dan perbuatan itu adalah perbuatanku.

(Mohammad Hatta)

Dosa terbesar kita kepada generasi setelah kita adalah tidak memberi mereka kesempatan untuk meraih mimpi lebih tinggi. Segala caci maki dan perpecahan menjadi contoh buruk. Segala inspirasi dan pendidikan menjadi pembuka jalan.

(Fiersa Besari)

Bukan seberapa lama umat manusia bisa bertahan hidup sebagai ukuran kebahagiaan, tapi seberapa besar kemampuan mereka memeluk erat-erat semua hal menyakitkan yang mereka alami.

(DarwisTere Liye)

IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

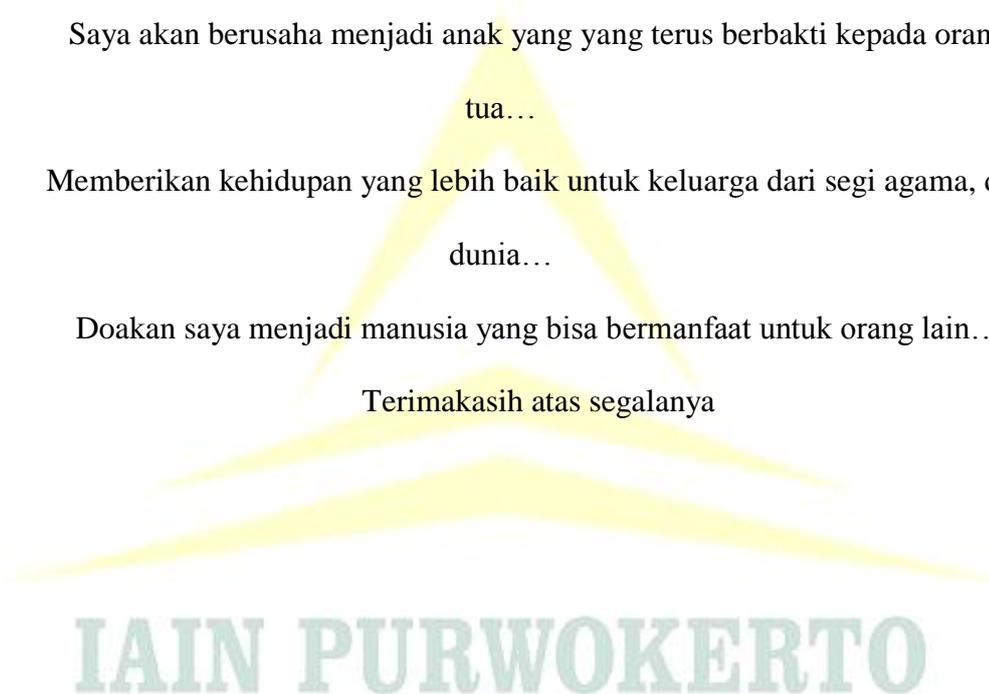
Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku, Bapak Aminudin dan Ibu Karsiti, terimakasih sudah menjadi orang tua yang berbeda, orang tua yang selalu percaya dengan mimpi anaknya, dan selalu mendukung dengan usaha yang mereka lakukan. Dan juga saya persembahkan untuk adikku Khoerul Safingil Umam dan Afifa Nahda Rafanda, hadirnya kalian membuat saya lebih percaya dengan setiap langkah yang saya lalui.

Saya akan berusaha menjadi anak yang yang terus berbakti kepada orang tua...

Memberikan kehidupan yang lebih baik untuk keluarga dari segi agama, dan dunia...

Doakan saya menjadi manusia yang bisa bermanfaat untuk orang lain...

Terimakasih atas segalanya



IAIN PURWOKERTO

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB), PENDIDIKAN, DAN PENGANGGURAN TERHADAP
KEMISKINAN
(Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)**

**Siti Khalimatus Sa'diyah
1323203089**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan. (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah)**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap kemiskinan dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap besarnya jumlah kemiskinan. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel besar atau lebih. Untuk menguji hipotesis maka digunakan uji F dan uji t. Namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui model yang tepat atau tidak untuk digunakan sebagai alat untuk memprediksi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pengujian hipotesis pertama menunjukkan secara bersama-sama variabel PDRB, pendidikan dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, namun secara parsial hanya PDRB dan Pengangguran yang berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan Pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Variabel Pengangguran merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016.

Implikasi dari penelitian adalah meningkatkan total produksi barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Banyumas, pemerataan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi disetiap sektor yaitu diantaranya dengan usaha pemerataan ketersediaan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Banyumas dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga produktivitas kerja meningkat. Pemerintah Kabupaten Banyumas hendaknya, lebih banyak mengadakan program pelatihan tenaga kerja bagi penduduk yang belum mendapatkan pekerjaan serta memberikan informasi apabila terdapat lowongan pekerjaan melalui berbagai media. Meningkatkan investasi daerah untuk memperluas lapangan pekerjaan yang padat karya dengan mengurangi penggunaan teknologi modern, sehingga banyak tenaga kerja yang terserap.

Kata Kunci : Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, Pengangguran, Kemiskinan

تحليل تأثير المنتج المحلي الإقليمي الإجمالي، التريية، والبطالة في مستويات الفقر
(دراسة الحالة في منطقة بايوماس، جاوا الوسطى)

سيبي حليلة السعدية

١٣٢٣٢٠٣٠٨٩

الملخص

هذا البحث تحت الموضوع: "تحليل تأثير المنتج المحلي الإقليمي الإجمالي، التريية، والبطالة في مستويات الفقر (دراسة الحالة في منطقة بايوماس، جاوا الوسطى)". هدف هذا البحث لمعرفة تأثير المنتج المحلي الإقليمي الإجمالي، التريية، والبطالة في مستويات الفقر ولمعرفة أكثر المتحولات تأثيراً في ارتفاع مستويات الفقر. في البحث، استعمل الإنداز الخطي المتعدد آلة تحليلية لمعرفة تأثير المتحولين الكبيرين أو أكثر. واستعمل اختبار F واختبار T لاختبار الفرضية. لكن اختبار الافتراض الكلاسيكي استعمل قبله لمعرفة دقة النموذج المستعمل آلة التحمين.

استناداً إلى نتائج البحث و تحليل البيئات، دل اختبار الفرضية الأول على متحولات المنتج المحلي الإقليمي الإجمالي، التريية، والبطالة في مستويات الفقر معاً. لكن المنتج المحلي الإقليمي الإجمالي وحده يأتُر كثيراً في مستويات الفقر. وأما التريية لا يأتُر كثيراً فيها. كان البطالة أكثر المتحولات تأثيراً في مستويات الفقر بمنطقة بايوماس منذ سنة ٢٠٠٢ إلى ٢٠١٦ م.

التضمين في البحث هو ترقية كمية السلع والخدمات التي تحصل في منطقة بايوماس، تسوية الإنشاءات و التميمات الاقتصادية في كل قسم نحو تسوية وفر الموارد البشرية بمنطقة بايوماس و ترقية جودة الموارد البشرية لترقى إنتاجية العمل. وينبغي الحكومة منطقة بايوماس أن تكثر إجراء تدريب العمال للسكان الذين لم يشتغلوا في عمل وأن تُلقي المعلومات عن الوظيفة الشاغرة بوسائل الإعلام. وأن ترقى الاستثمار في المنطقة لتوسيع التوظيف بكثرة العمل بإنقاص استعمال التكنولوجيا الحديثة ليكثر العمال المُفقرُونَ.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' marbūḥah diakhir kata bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

الأولياءكرامة	Ditulis	Karāmah al al-auliyā'
---------------	---------	-----------------------

- b. Bila *Ta' marbūḥah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *d'ammah* ditulis dengan *t*.

زكاةالفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fir</i>
-----------	---------	---------------------

Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	ḍ'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍ'ammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Biladiikutihuruf *Qomariyyah*.

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
لشمسا	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan (Studi Kasus di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah)**. Sahalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, para tabi'in, serta kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, bantuan, serta dukungan kepada penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto.
4. H. Sochimim, Lc, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi masukan, arahan kepada penyusun guna menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan Staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
6. Kedua orang tua dan kedua adikku yang selalu memberikan do'a, memberikan dukungan baik moral maupun materiil, nasihat dan motivasi yang tidak terbatas kepada penulis sehingga penulis selalu bersemangat dan optimis menghadapi setiap kendala dalam menyusun skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku Nuzhaibah, Rina, Fika, Widya terimakasih tidak pernah meninggalkanku dalam keadaan apapun.

8. Rekan bisnis yang tergabung dalam DG Brother (M. Sauqi Wilda, A. dan M. Masrur Ridwan), terimakasih atas pelajaran dan petualangannya.
9. Sedulur KOPMA KSM Purwokerto, terimakasih atas ilmu dan persaudaraannya.
10. Teman- teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah B angkatan tahun 2013. Semoga kita dipertemukan lagi ketika sukses kelak.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan maupun penulisan skripsi ini. Namun penulis tetap berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi semua pihak. Penulis juga berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Purwokerto, Januari 2018
Penulis,



Siti Khalimatus Sa'diyah
NIM. 1323203089

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
Abstrak Arab	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	12
B. Kerangka Teori	33
C. Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
F. Metode Analisis Data	40

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Keadaan Geografis Kabupaten Banyumas	46
2. Keadaan Penduduk	46
3. Kemiskinan.....	47
4. Produk Domestik Regional Bruto	48
5. Pendidikan	48
6. Pengangguran	49
B. Analisis Pembahasan	50
1. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Multikoleniaritas.....	51
c. Uji Heteroskedastisitas	52
d. Uji Autokorelasi.....	54
2. Analisis Statistik	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Perolehan Dana Pihak Ketiga Di Indonesia Tahun 2011 s/d Oktober Jumlah Prosetase Penduduk Miskin di Wilayah Barlingmascakeb tahun 2016.....	3
2. Jumlah penduduk Miskin, PDRB, Pendidikan dan Pengangguran di Kabupaten Banyumas	6
3. Penelitian Terdahulu	33
4. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016	49
5. Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016	50
6. Jumlah Pengangguran di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016	51
7. Tabel Hasil Uji Normalitas	53
8. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	54
9. Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
10. Tabel Hasil Uji Autokorelasi	55
11. Tabel Hasil Uji F	57
12. Tabel Hasil Uji t	58

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 9 Hasil Regresi Berganda
- Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 11 Sertifikat- Sertifikat
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi diperlukan oleh suatu negara dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan cara mengembangkan semua bidang kegiatan yang ada dalam suatu negara. Perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan. Salah satu perencanaan adalah sebagai arahan bagi proses pembangunan untuk berjalan menuju tujuan yang ingin dicapai disamping sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembangunan yang dilakukan.

Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan suatu Negara adalah pertumbuhan ekonomi yang stabil, karena dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, maka tingkat kemakmuran dan kesejahteraan suatu Negara juga meningkat. Akan tetapi, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses *multidimensional* yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan.¹ Ekonomi Islam pada dasarnya memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan “*a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*” (Pertumbuhan terus menerus dari factor produksi secara besar-besaran mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia).²

Kemiskinan merupakan persoalan multidimensi yang kompleks dan menjadi tolak ukur keberhasilan pembangunan. Berbagai program pengentasan kemiskinan telah dilakukan, namun masalah kemiskinan sampai saat ini terus menerus menjadi masalah yang berkepanjangan.

¹ Lincolin arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: STIIE YKPN, 1997), hlm.218

² Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.237

Oleh karena itu diperlukan suatu strategi penanggulangan kemiskinan yang terpadu, terintegrasi dan sinergis sehingga dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.³

Kemiskinan dalam arti luas adalah suatu *integrated concept* yang memiliki lima dimensi yaitu: ketidakberdayaan, kerentanan menghadapi situasi darurat, ketergantungan dan keterasingan baik secara geografis maupun sosiologis. Menurut badan pusat statistik, penetapan perhitungan garis kemiskinan dalam masyarakat adalah masyarakat yang berpenghasilan dibawah Rp 7.057 perorang perhari.⁴

Menurut BPS (2016), Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan merupakan penjumlahan dari garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan.⁵

Berbagai upaya penanggulangan kemiskinan yang telah diambil pemerintah berfokus pada (1) peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas melalui upaya padat karya, perdagangan ekspor serta pengembangan UMKM (2) peningkatan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan (3) pemberdayaan masyarakat lewat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang bertujuan untuk membuka kesempatan berpartisipasi bagi masyarakat miskin dalam proses pembangunan dan meningkatkan peluang dan posisi tawar masyarakat miskin serta (4) perbaikan system dan bantuan dan jaminan sosial lewat Program Keluarga Harapan (PKH).⁶

³ Chriswardani Suryawati, Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm.22

⁴ Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah Dalam Angka*. Berbagai Edisi Provinsi Jawa Tengah

⁵ Anisa Septi Rahmawati dkk, Jurnal. *Pemodelan kasus Kemiskinan di Jawa Tengah Menggunakan Regresi Nonparametrik Metode B-Spline*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2017), hlm.12

⁶ Lupi Riyani, Skripsi, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 1991-2011*, (Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2014), hlm.3

Keberhasilan Kabupaten Banyumas dalam menanggulangi kemiskinan belum sepenuhnya berhasil. Hal ini terlihat dari jumlah penduduk miskin yang masih tinggi pada tahun 2016 yaitu 283,5 jiwa dari jumlah 1.620.918 penduduk.⁷

Tabel 1 : Jumlah dan Prosentase Penduduk Miskin di Wilayah Barlingmascakeb Tahun 2016.

Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin (dalam rupiah)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persen (%)
Cilacap	239.8	1.685.573	14.21
Banyumas	283.5	1.620.918	17.45
Purbalingga	176.0	889.214	19.75
Banjarnegara	159.5	895.986	17.77
Kebumen	242.3	1.181.006	20.50

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah dalam angka tahun 2017.⁸

Dari tabel 1 dapat dilihat jumlah penduduk di Kabupaten Banyumas pada tahun 2016 berada ditingkat pertama diantara Kabupaten lain di Barlingmascakeb yaitu 283.5 dari jumlah penduduk 1.620.918 jiwa.

Kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama, pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan seharusnya segera mencari jalan keluar dengan merumuskan langkah-langkah yang sistematis dan strategis sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemiskinan suatu daerah. Wongdesmiati (2009) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan yaitu jumlah penduduk, Produk domestik bruto dan usia harapan hidup. Selain ketiga faktor diatas, Prastyo (2010), Saputra (2011), dan Permana (2012) menjelaskan bahwa kemiskinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan kesehatan dan jumlah pengangguran. Sedangkan menurut Brata (2005) kemiskinan juga dipengaruhi oleh investasi dan pengeluaran pemerintah daerah.⁹

⁷ Sumber data: Badan Pusat Statistik. *Jawa Tengah dalam Angka*. Berbagi edisi Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.

⁸ Badan Pusat Statistik, *Jawa Tengah dalam Angka*, Berbagi edisi Provinsi Jawa Tengah tahun 2015.

⁹ Widyaningsih z, dkk, Jurnal, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Riau*, (Riau 2015), hlm.160

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi kemiskinan yaitu Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan, dan Pengangguran. Faktor yang mempengaruhi kemiskinan salah satunya adalah pertumbuhan, untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu, maka dilihat dari besarnya nilai laju pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai salah satu indikator makro ekonomi, pada intinya PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi tingkat regional.¹⁰

Pertumbuhan ekonomi juga merupakan tema sentral dalam kehidupan ekonomi semua Negara di dunia. Pemerintah di Negara manapun dapat segera jatuh atau bangun berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapainya dalam catatan statistik nasional. Berhasil tidaknya program-program di negara-negara dunia ketiga sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat output dan pendapatan nasional.¹¹

Faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan yaitu pendidikan. Keterkaitan kemiskinan dan pendidikan juga sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan. Mendidik dan memberikan pengetahuan berarti menggapai masa depan. Hal tersebut harusnya menjadi semangat untuk terus melakukan upaya mencerdaskan bangsa.¹²

Pendidikan dan keterampilan yang rendah tidak dibutuhkan oleh pihak badan usaha karena dengan pendidikan yang rendah dan keterampilan yang rendah tidak akan meningkatkan produktifitas kerja dan hasil produksi.¹³

¹⁰ Anisa Septi Rahmawati dkk, Jurnal, *Pemodelan Kasus Kemiskinan di Jawa Tengah Menggunakan Regresi Nonparametrik Metode B-Spline*,....., hlm.12

¹¹ Michael Todaro P. Dan Stephan P. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 133

¹² Chriswardani Suryawati, *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*, hlm.127-128

¹³ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah*,....., hlm.133

Rendahnya pendidikan dianggap sebagai salah satu pemicu rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga memungkinkan sulitnya memperoleh pekerjaan yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah kemiskinan. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Wahyuniartimenemukan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan.

Faktor penyebab kemiskinan yang terakhir adalah pengangguran. Pengangguran adalah masalah yang sering terjadi di negara berkembang dan sulit di atasi. Masalah pengangguran ini yang menyebabkan pendapatan nasional dan tingkat kemakmuran masyarakat tidak mencapai potensi maksimal yaitu masalah pokok makro ekonomi yang paling utama.¹⁴ Salah satu sumber permasalahan banyaknya pengangguran adalah kurangnya lapangan pekerjaan dan peluang usaha. Kemiskinan dan pengangguran merupakan dua masalah yang tidak akan pernah habis untuk diperbincangkan. Walaupun pemerintah terus berupaya untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran, namun ternyata hal itu belum bisa diatasi secara tuntas baik oleh pemerintah sebelum reformasi maupun setelah reformasi.

Yacoub (2012) menyatakan bahwa upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya. Secara teori jika masyarakat tidak menganggur berarti mempunyai pekerjaan dan berpenghasilan, dan dengan penghasilan yang dimiliki dari bekerja diharapkan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Jika kebutuhan hidup terpenuhi, maka tidak akan miskin. Sehingga dikatakan dengan tingkat pengangguran rendah (kesempatan kerja tinggi) maka tingkat kemiskinan juga akan rendah. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian dari anggit (2012) yang menyimpulkan bahwa tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang artinya bahwa semakin meningkatnya pengangguran maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya

¹⁴ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*,.....,hlm.132

tingkat kemiskinan.¹⁵ Berikut ini merupakan tabel jumlah penduduk miskin, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pendidikan dan pengangguran di kabupaten Banyumas pada tahun 2012-2016.

Tabel 2 : Jumlah penduduk miskin, PDRB, pendidikan, dan pengangguran di Kabupaten Banyumas.

Tahun	Jumlah Penduduk miskin (jiwa)	PDRB (Juta Rupiah)	Pendidikan (Jiwa)	Pengangguran (Jiwa)
2012	303,9	5.221.519.493,00	160.618	37.928
2013	296,8	5.571.940.870,00	160.464	40.461
2014	283,5	5.838.279.643,59	180.744	41.873
2015	285,8	6.195.582.357,77	201.024	47.172
2016	283,9	6.492.242.444,89	221.304	37.103

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah dalam angka tahun 2013-2017¹⁶

Dari tabel 2 dapat dilihat jumlah penduduk miskin tahun 2012 sampai 2014 mengalami penurunan kemudian di tahun 2015 mengalami kenaikan dan mengalami penurunan lagi tahun 2016. Jika kita lihat PDRB di Kabupaten Banyumas dari tahun 2012 sampai 2016 selalu mengalami kenaikan, dalam teori PDRB memiliki hubungan negatif terhadap kemiskinan dimana peningkatan PDRB akan menyebabkan turunnya angka kemiskinan. Penelitian yang dilakukan wongdesmiwati (2009) menguatkan hal ini, penelitiannya menemukan terdapat hubungan yang negatif antara pertumbuhan ekonomi dengan tingkat kemiskinan.

Keterkaitan kemiskinan dan pendidikan juga sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan. Rendahnya pendidikan dianggap sebagai salah satu pemicu rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) sehingga memungkinkan sulitnya memperoleh pekerjaan yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah kemiskinan. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Wahyuniarti (2008) menemukan bahwa pendidikan berpengaruh negatif

¹⁵ Anggit yoga Permana, Skripsi *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2004-2009*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), hlm.69

¹⁶ Sumber data: Badan Pusat statistik, *Jawa Tengah dalam Angka*. Berbagi edisi Provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2017

terhadap tingkat kemiskinan.¹⁷ Akan tetapi pada kenyataannya di Banyumas ketika jumlah penduduk miskin mengalami penurunan tingkat pendidikan juga mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang ada di teori.

Penyebab terjadinya kemiskinan yang selanjutnya yaitu banyaknya pengangguran. Pengangguran masih menjadi masalah pelik tidak saja bagi daerah tapi juga bagi Negara. Pengangguran diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Prastyo (2010) menemukan bahwa pengangguran memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pengangguran akan memicu peningkatan tingkat kemiskinan. Akan tetapi jika kita melihat tabel 2 hal tidak sesuai dengan teori yang ada, pada tahun 2013 pengangguran mengalami kenaikan dan kemiskinan mengalami penurunan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan mempermudah penafsiran serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan supaya tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB adalah nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam periode.¹⁸ Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.

¹⁷ Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti, Jurnal, *Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penduduk Miskin*, (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2008), hlm.31

¹⁸ Hadi Sasana, Jurnal Pembangunan, *Analisis dampak transfer pemerintah terhadap kinerja fiskal di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah dalam Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*. 2006, hlm.223

PDRB dapat menggambarkan kemampuan suatu daerah mengelola sumber daya alam yang dimilikinya. Oleh karena itu, besaran PDRB yang dihasilkan oleh masing-masing daerah sangat bergantung kepada potensi faktor-faktor produksi di daerah tersebut. Adanya keterbatasan dalam penyediaan faktor-faktor produksi tersebut menyebabkan besaran PDRB bervariasi antar daerah. Di dalam perekonomian suatu negara, masing-masing sektor tergantung pada sektor yang lain, satu dengan yang lain saling memerlukan baik dari bahan mentah maupun hasil akhirnya. Sektor industri memerlukan bahan mentah dari sektor pertanian dan pertambangan, hasil sektor industri dibutuhkan oleh sektor pertanian dan jasa-jasa.¹⁹

2. Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang mendasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan menjamin kemajuan social dan ekonomi.²⁰ Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia. Dengan pendidikan dapat ditingkatkan pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan produktivitas. Pendidikan dapat pula dilihat sebagai investasi sumber daya manusia dan hasilnya akan diperoleh beberapa tahun kemudian.²¹

3. Pengangguran

Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.²²

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan

¹⁹ BPS Jawa Tengah Dalam Angka, tahun 2017

²⁰ Michael, P Todaro dan Smith, Stephan C, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm.434

²¹ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.174

²² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.13

pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya. Pengangguran seringkali menjadi masalah perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.²³

4. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu kemelaratan dan ketidakmampuan masyarakat yang diukur dalam suatu standard hidup tertentu yang mengacu pada konsep miskin relative yang melakukan analisis perbandingan di Negara-negara kaya maupun miskin. Sedangkan konsep absolut dari kemiskinan adanya wabah kelaparan, ketidakmampuan untuk membesarkan atau mendidik anak dan lain-lain.²⁴

Menurut Emil Salim kemiskinan adalah suatu keadaan dimana manusia atau penduduk tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok. Dan mereka dikatakan berada digaris kemiskinan apabila pendapatan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang paling pokok. Kebutuhan yang paling pokok seperti makanan, pakaian, dan perumahan, dan lain-lain.²⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016?
2. Variabel manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016?

²³ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*,.....,hlm.132

²⁴ Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Partisipatoris Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, Terjemah: Matheos Nalle, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003),hlm.193

²⁵ Junaidin Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm.94

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk domestik regional bruto, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Banyumas.
- b. Mengetahui variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi kalangan ilmiah penelitian ini diharapkan menambah khazanah penelitian sejenis yang telah ada dan sebagai perbandingan bagi penelitian sejenis selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan yang berpengaruh terhadap kemiskinan.
- c. Sebagai sarana bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah, terutama yang berkaitan dengan bidang penelitian dan juga sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

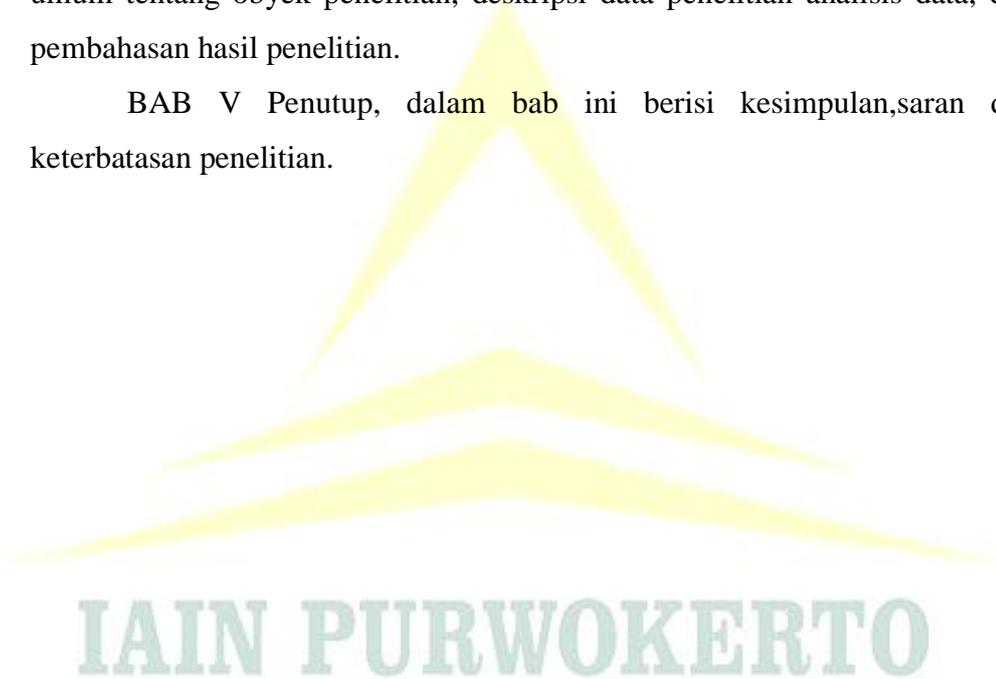
BAB I Pendahuluan, bab ini berisi gambaran mengenai penelitian ini sehingga penulis/pembaca dapat dengan mudah memahami arah pembahasan penelitian ini. Pada bab ini berisikan latar belakang sebagai landasan garis besar dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, bab ini berisi teori yang melandasi penelitian sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data yang terdiri dari uji validitas, dan reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari, uji auto korelasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, bab ini berisi gambaran umum tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. a. Berdasarkan hasil uji F (secara bersama-sama) dapat disimpulkan bahwa variabel PDRB, Pendidikan dan Pengangguran mempunyai nilai F hitung sebesar 10.72801 dan F tabel sebesar 3,59, maka F hitung lebih besardari F tabel artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas tahun 2002-2016.
- b. Berdasarkan hasil uji t (secara parsial) variabel PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten Banyumas sebagai berikut :
 - 1) PDRB berpengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.215390 dan t hitung sebesar -4.976331 dan t tabel sebesar $-1,796$ sehingga t hitung lebih besar dari t tabel maka PDRB berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas.
 - 2) Pendidikan berpengaruh negatif dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,014606$ dan t hitung sebesar -0.223873 dan t tabel sebesar $-1,796$ sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel maka pendidikan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas.
 - 3) Pengangguran berpengaruh positif dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,145394$ dan t hitung sebesar 2.273285 dan t tabel sebesar $1,796$ sehingga t hitung lebih besar dari t tabel maka pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Banyumas.

2. Berdasarkan hasil regresi, maka dapat diketahui bahwa variabel Pengangguran mempunyai nilai koefisien regresi yang paling besar dibandingkan dengan PDRB dan Pendidikan. Dengan demikian, dari hipotesis kelima dapat dibuktikan bahwa variabel Pengangguran merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap Kemiskinan di Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Dengan mendasarkan pada hasil dan pemaparan yang telah diuraikan, maka saran yang mampu diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Banyumas, hendaknya meningkatkan program pemerintah dalam bidang pendidikan seperti halnya memberikan fasilitas pendidikan gratis, beasiswa bagi para anak yatim dan kalangan tidak mampu. Selain itu pemerintah daerah Kabupaten Banyumas diharapkan lebih menggerakkan sector perekonomian sehingga dapat membuka lapangan kerja di Kabupaten Banyumas.
2. Bagi akademisi, semoga penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan kemiskinan yang ada di Kabupaten Banyumas serta factor-faktor yang mempengaruhinya. Khususnya untuk yang berminat untuk mengetahui kemiskinan di Kabupaten Banyumas (melakukan penelitian), maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Djalal Nachrowi, Nachrowi dari Hardius Usman. 2002. *Penggunaan Teknik Ekonometrik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika “Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Spss 17”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Demodran N. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrik, Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga
- Huda, Nurul dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana
- Insukindro. 1993. *Ekonomi Uang dan Bank*. Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- _____. 2006. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mikkelsen, Britha. 2003. *Metode Penelitian Partisipatis dan Upaya-upaya Pemberdayaan Terjemah, Matheos Nalle*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia
- Naf’an. 2014. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari’ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Qardhawi, Yusuf. 2013. *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rianto al Arif, M. Nur. 2010. *Teori Makro Ekonomi Islam*, Bandung: Alfabeta
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Siregar, Hermanto dan Wahyuniarti, Dwi. Jurnal. 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penduduk Miskin*. Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Supranto. 2011. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Suryawati, Criswardani. 2005. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Tarigan, Robinson. 2004. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Todaro, Michael. P dan Smith, Stephan C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Usman, Sunyoto. 2003. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Yogyakarta: YKPN
- Zakaria, Junaidin. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press)
- BPS. 2017. *Banyumas Dalam Angka Tahun 2017*. BPS. Banyumas
- BPS. 2001. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2001*. BPS. Banyumas
- _____. 2002. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2002*. BPS. Banyumas
- _____. 2003. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2003*. BPS. Banyumas
- _____. 2004. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2004*. BPS. Banyumas
- _____. 2005. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2005*. BPS. Banyumas
- _____. 2006. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2006*. BPS. Banyumas
- _____. 2007. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2007*. BPS. Banyumas
- _____. 2008. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2008*. BPS. Banyumas
- _____. 2009. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2009*. BPS. Banyumas
- _____. 2010. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2010*. BPS. Banyumas
- _____. 2011. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2002*. BPS. Banyumas
- _____. 2012. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2002*. BPS. Banyumas
- _____. 2013. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2002*. BPS. Banyumas
- _____. 2014. *Jawa Tengah Dalam Angka Tahun 2002*. BPS. Banyumas

- ._____. 2015. JawaTengah Dalam Angka Tahun 2002. BPS. Banyumas
- ._____. 2016. JawaTengah Dalam Angka Tahun 2002. BPS. Banyumas
- ._____. 2017. JawaTengah Dalam Angka Tahun 2002. BPS. Banyumas
- Permana, Anggit Yoga. Skripsi. 2012. *Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2004-2009*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Prastyo, A. Skripsi. 2010. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rahmawati, Anisa Septi. Jurnal. 2017. *Pemodelan Kasus Kemiskinan Menggunakan Regresi Nonparametik Metode B- Spline*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Riyani, Lupi. Skripsi. 2014. *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah tahun 1991-2011*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sasana. Hadi. 2006. *Analisis Dampak Transfer Pemerintah terhadap Kinerja Fiskal di Kabupaten/ Kota Provinsi Jawa Tengah dalam Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal*. Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Widyaningsih dkk. Jurnal. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Riau*.